

Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur

Riska Karina¹, Hari Sulistiyo²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail: 1810631030130@student.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER) terhadap Harga Saham. Obyek penelitian adalah Harga Saham pada perusahaan Manufaktur. Populasi perusahaan yaitu manufaktur subsektor Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional periode 2016-2020. Teknik sampling yang digunakan yaitu Purposive Sampling. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan Struktur Modal secara parsial berpengaruh tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Kesimpulannya Profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *Profitabilitas, Struktur Modal, Harga Saham*

Abstract

This study aimed to analyze the effect of profitability (ROA) and leverage (DER) toward Stock Prices. The object of this research was the stock prices in the manufacturing company. The population was a Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine sub-sector manufacturing period 2016-2020. Sampling used purposive sampling methods. Data is analyzed with multiple linear regressions. The results showed that partially profitability has a positive but not significant effect on stock prices. While the leverage partially has no effect on stock prices. In Conclusion, profitability and leverage have no effect on stock prices.

Keywords : *Profitability, Leverage, Stock Prices*

PENDAHULUAN

Pasar modal bisa dikatakan sebagai alternatif untuk meningkatkan modal dan merupakan investasi yang tepat bagi sebagian orang. Umumnya, pasar modal ini dikaitkan dengan taraf investasi yang tinggi dan berjangka panjang. Aktivitas yang dilakukan pasar modal umumnya berafiliasi dengan negosiasi terbuka dan perniagaan pengaruh, industri publik yang memiliki kaitan dengan efek yang diterbitkannya, dan forum serta pekerjaan yang memiliki kaitannya efek. aktivitas primer Capital Market (pasar modal) yakni kawasan dimana terdapat aktivitas pasar buat aneka macam instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperniagakan, dengan bentuk utang, modal, instrumen turunan dan lain-lain. Instrumen keuangan jangka panjang diantaranya saham, obligasi, warant, right, serta banyak sekali produk serumpun.

Instrumen pasar modal yang menopang pertumbuhan pasar modal di Indonesia yakni Saham. Saham diketahui mempunyai ciri high risk-high return yang berarti saham ialah tipe investasi yang lumayan memiliki tingkat resiko tinggi walaupun menjanjikan keuntungan yang lumayan besar. Perihal ini diakibatkan investasi saham di pasar modal sangat sensitif terhadap perubahan-perubahan yang sedang berlangsung seperti kepemimpinan, manajemen personalia, proses produksi, pendistribusian, serta sebagainya.

Berbagai macam sektor perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan harga saham hingga dapat menguatkan Indeks Harga Saham Gabungan. Dikutip dari Bisnis.com, sejalan dengan sentimen pandemi Covid-19, saham farmasi menjadi tpo pick sepanjang

tahun 2020, saham farmasi mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan, bahkan naik hingga tiga digit. Keuntungan dipimpin oleh INAF, naik 363,22%, diikuti oleh KAEF, naik sepanjang tahun 2020 dan mencatatkan koreksi sebesar 8,64%. Disusul oleh PEHA yang berhasil menguat hingga 57,67% dan SIDO juga berhasil naik 26,27%. Meskipun beberapa perusahaan mengalami tren naik, Perusahaan KLBF gagal ikut serta menguatkan tren sepanjang 2020 dan tercatat terkoreksi 8,64% sepanjang tahun 2020. Namun, saham farmasi dirasa tampak lebih defensif, sejalan dengan kecenderungan investor untuk menyukai saham siklis seperti saham komoditas. Beberapa perusahaan farmasi mencatat pertumbuhan yang cukup mumpuni disebabkan oleh pertumbuhan yang konsisten dan stabil, margin dan profitabilitas yang lebih tinggi, serta neraca yang lebih kuat.

Berbagai macam faktor dapat mempengaruhi harga saham salah satunya yaitu Profitabilitas. Profitabilitas yakni rasio yang dipergunakan untuk menaksir efektivitas suatu manajemen dalam perusahaan. Rasio ini dapat diwujudkan dengan mengukur besaran laba yang diperoleh suatu perusahaan dari hasil penjualannya maupun dari hasil investasi yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diketahui melalui Return On Assets. ROA yakni perbandingan yang tercipta dari keuntungan akibat pengembalian beberapa aktiva yang dimiliki perusahaan selama menjalankan aktivitasnya.

Penelitian terkait dengan rasio Return On Assets yakni penelitian oleh Nordiana & Budiyanto, (2017), dengan hasil menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda dengan penelitian yang dijalankan oleh Junaeni, (2017), dengan hasil menunjukkan ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Indikator lainnya yang diharapkan memiliki pengaruh pada harga saham yakni Leverage. Menurut Brigham & Houston (2009) *Financial Leverage* yakni tingkatan kemahiran manajemen perusahaan sejauh mana surat berharga dengan keuntungan tetap (utang serta saham preferen) diterapkan dalam bentuk modal suatu industri. Bertambah tingginya rasio leverage berdampak pada bunga hutang perusahaan yang berkewajiban dibayarkan bertambah naik dan berakibat terhadap penyusutan kinerja keuangan perusahaan. Indikator perhitungan yang digunakan dalam leverage yakni Debt to Equity Ratio. DER yakni rasio yang diterapkan untuk menaksir besaran total ekuitas sendiri yang dianggarkan dengan total hutang. (Azis & Hartono, 2017)

Penelitian terkait dengan rasio debt to equity ratio yakni penelitian yang dijalankan oleh Elviani et al., (2019), menunjukkan hasil bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Utami & Darmawan (2018), yang menunjukkan hasil DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena tersebut dan hasil beberapa penelitian sebelumnya adanya terdapat inkonsistensi pada hasil pengujian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti meyakini bahwa penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan sangat diperlukan agar hasil yang diperoleh dapat memperkuat teori yang sudah ada.

Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012), Harga saham yakni besaran biaya yang berlangsung selama perniagaan di waktu tertentu. Harga saham mungkin berubah baik naik atau turun dalam sekejap. Hal ini didasarkan pada kepentingan pasar antara penawaran pembeli dan penawaran penjual. Sedangkan menurut Brigham & Houston (2014), Harga saham bergantung pada pendapatan yang diharapkan ditahun yang akan datang, selain tahun berjalan. Harga saham berlangsung dari pembukaan, harga paling tinggi, harga terendah serta harga penutupan. Penelitian ini mengadopsi harga saham tahunan dari harga penutupan ditahun 2020 yang diterbitkan melalui situs resmi BEI.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), Profitabilitas yakni rasio untuk mempertimbangkan keahlian perusahaan dalam mendapatkan laba. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkatan laba yang mampu diwujudkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproyeksikan dengan ROA. ROA merupakan pengembalian keuntungan neto yang diciptakan dari keahlian modal

yang sudah diinvestasikan kedalam total aktiva(Hani, 2015). ROA ditaksir dengan membagi keuntungan dengan jumlah aktiva.

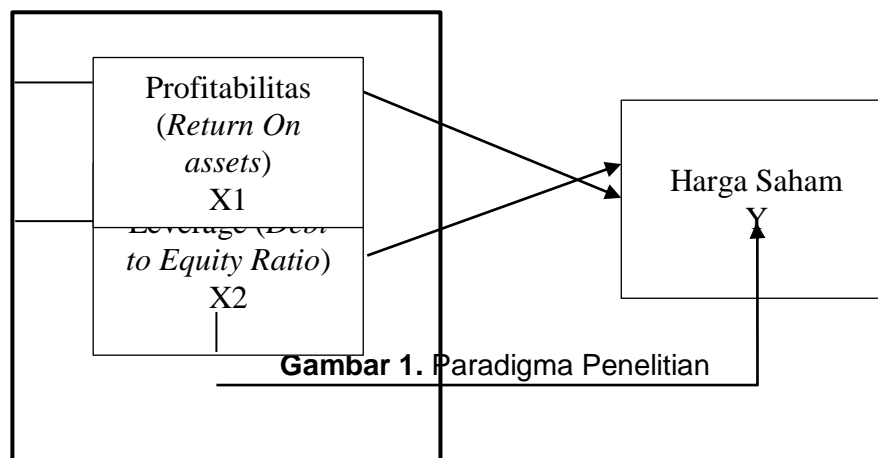
Leverage

Menurut Weston dan Copeland (1993) dalam (Ecodemica et al., 2019) Utama (2018) leverage yakni ukuran sejauh mana aktiva milik perusahaan dianggarkan oleh utang dibandingkan dengan ekuitas pribadi. Leverage merupakan salah satu usaha perusahaan dalam mengolah dana hutang atau modal pinjaman yang digunakan perusahaan dengan tujuan meningkatkan pemngembalian dana maupun menghasilkan laba perusahaan. Dalam penelitian ini rasio leverage yang digunakan yakni Debt to Equity Ratio. DER yakni perbandingan yang diterapkan untuk menilai utang dengan ekuitas Gean Karlos Purba (2019). DER dapat ditaksir dengan membagi keseluruhan utang dengan keseluruhan ekuitas.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sondakh et al, (2015) yang meneliti mengenai Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On assets, dan Return on Equity pengaruhnya terhadap Harga saham pada indeks LQ 45 di BEI periode 2010-2014. Menunjukkan hasil bahwa ROA dan DER masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini disokong dengan penelitian yang sudah dijalankan oleh Kundiman dan Hakim (2016) juga Nordiana dan Budiman (2017).

Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian oleh Junaeni (2017), mengenai pengaruh EVA, ROA, DER, dan TATO terhadap Harga Saham, menghasilkan bahwa tidak ada pengaruh antara ROA dan DER terhadap harga saham. Hal ini juga disokong dengan penelitian lain yang dilaksanakan oleh Utami dan Darmawan(2018) juga Amalya (2018) bahwa tidak ROA serta DER tidak berpengaruh terhadap harga Saham. Terdapat paradigma penelitian sebagai berikut.



Hipotesis Penelitian.

H1 : Ada pengaruh dari Profitabilitas terhadap Harga Saham.

H2 : Ada pengaruh dari Leverage terhadap Harga Saham.

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dan DER atas nilai perusahaan Secara bersama-sama.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan yakni merupakan pendekatan penelitian yang terorganisir dan mengukur data untuk dapat disamaratakan atau disebut dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif digunakan dalam penelitian ini yakni studi yang dilakukan untuk mendapati adanya keterkaitan antara lebih dari satu variabel (Sugiyono, 2016).

Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan industri manufaktur subsektor kimia, farmasi dan obat tradisional yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 sebagai populasi. Kemudian dilakukan teknik purposive sampling dan dihasilkan sebanyak 7 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dimanfaatkan yakni data sekunder yang berbentuk laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh beberapa industri manufaktur subsektor kimia, farmasi dan obat tradisional dan telah dipublikasikan pada laman resmi milik Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik dokumentasi berbentuk sumber data tertulis dari industri manufaktur subsektor kimia, farmasi dan obat tradisional telah dipublikasikan pada laman resmi www.idx.co.id.

Teknik Analisis

Teknik Analisis yang dipergunakan untuk menguji hipotesis yakni analisis regresi berganda yang merupakan guna memahami hubungan antar profitabilitas serta struktur modal atas nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	.1	24.0	10.231	5.6255
DER	35	2.2	173.0	44.374	43.7274
HARGA_SAHAM	35	.183	4.250	1.57623	.900079
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1, sebanyak 35 sampel penelitian menunjukkan Harga Saham(Y) memiliki nilai terendah 0,183 serta tertinggi 4,250 dengan nilai tengah 1,57623. Selanjutnya untuk *Return On Assets* (X1) memiliki nilai terendah 0,1 serta tertinggi 24,0 dengan nilai tengah 10,231. Kemudian untuk *Debt to Equity Ratio* (X2) nilai terendah diangka 2,2 serta tertinggi 173,0 dengan rata-rata 44,374.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82035651

Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.118
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.869
Asymp. Sig. (2-tailed)		.436

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasar pada Tabel 2, Nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh yaitu 0,436 yang memiliki arti penyebaran data yang terjadi pada penelitian ini tersebar secara normal dengan nilai $0,436 > 0,05$ dan masuk dalam kriteria uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

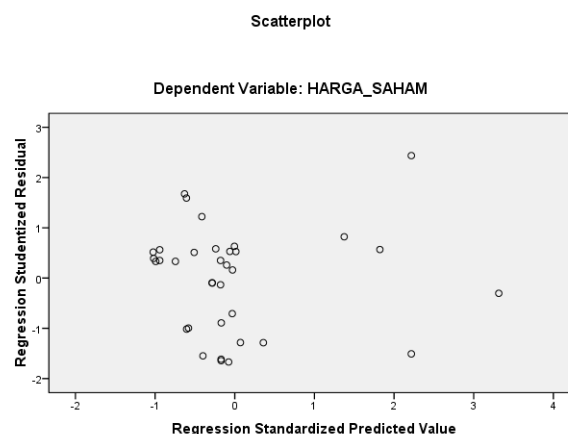
Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	.446	2.243
	DER	.446	2.243

a. Dependent Variable:
 HARGA_SAHAM

Sumber : Data diolah (2022)

Pada Tabel 3, setiap variabel bebas mempunyai nilai VIF 2.243 yang berarti kurang dari 10 dan nilai tolerance $0,4464 > 0,10$. Dengan ini diputuskan bahwa tidak terjadi hubungan diantara variabel bebas pada regresi linier.

Uji Heteroskedastisitas



Grafik 1. Grafik Scatterplot

Sumber : Data diolah (2022)

Pada Grafik 1, tidak terjadi pola yang beraturan dan titik tersebar diantara angka 0. Dengan ini dapat diputuskan bahwa model regresi yang dipergunakan tidak terjalin heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.169	.117	.845604	1.800

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber : Data diolah (2022)

Pada Tabel 4, Nilai Durbin-Watson yang dimiliki berbilang 1,800 dan nilai DU berbilang 1,5838. Jika nilai Durbin Watson $1,800 > 1,5838$ nilai DU hingga bisa disimpulkan jika tidak terjalin autokorelasi.

Uji Determinasi

Tabel 5. Uji Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.169	.117	.845604	1.800

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber : Data diolah (2022)

Pada Tabel 5, Angka Koefisien determinasi (R^2) pada kotak R Square menampilkan angka 0,169. Maka bisa disimpulkan bahwa hubungan yang terjalin antara ROA dan DER pada Harga Saham sebesar 16% dan 84% lainnya didapatkan dari variabel jenis lain yang tidak sedang di teliti.

Menguji Hipotesis Uji t (Parsial)

Tabel 6. Uji t Coefficients

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.331	.193
	ROA	.760	.453
	DER	2.194	.036

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber : Data diolah (2022)

Pada tabel 6, angka sig. yang dimiliki oleh DER berbilang $0,036 < 0,05$ dan t hitung berbilang $2,194 > t$ tabel $2,037$ sehingga disimpulkan bahwa DER tidak mempengaruhi signifikan secara parsial atas Harga Saham. Sedangkan ROA memiliki nilai sig $0,453 > 0,05$ dan t hitung berbilang $0,760 < t$ tabel $2,037$ yang berarti ROA memiliki pengaruh sebagian atas Harga Saham namun tidak signifikan.

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.663	2	2.332	3.261	.051 ^a
	Residual	22.881	32	.715		
	Total	27.545	34			

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber : Data diolah (2022)

Pada tabel 7, menampilkan angka hasil uji F hitung $3,261 < F$ tabel $3,267$ dengan tingkatan sig $0,05 > 0,05$ yang artinya ROA dan DER bersama-sama tidak mempengaruhi Harga Saham serta.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	284.413	698.882		.407	.686
	X1	164.131	192.876	.137	.851	.400
	X2	2.661	1.251	.343	2.126	.040

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah (2022)

Pada tabel 8, pada uji t memperlihatkan bahwa variabel ROA mempunyai nilai sig. sebesar $0,400 > 0,05$. Sementara itu variabel DER mempunyai nilai sig. sebesar $0,055 > 0,05$. Ini berarti Harga Saham tidak dipengaruhi oleh ROA dan DER secara parsial.

SIMPULAN

Pada pembahasan merujuk dan menghasilkan suatu simpulan yakni secara bersama-sama Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER) tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara parsial ROA berpengaruh namun tidak signifikan, disisi lain DER tidak terdapat pengaruh terhadap Harga Saham..

Penelitian kedepannya dimohon dapat menambahkan variabel berbeda yang dapat mempengaruhi Harga saham seperti risiko bisnis, kepemilikan, dan kebijakan dividen. Dalam penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat meneliti industri lain seperti real estate, pertambangan, serta infrastruktur dan transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas*. 3(1).

- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 29–39.
- Gean Karlos Purba, I. F. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Devidend Payout Ratio. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 31. <https://doi.org/10.24912/je.v1i1.451>
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali.
- Nordiana, & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Phys. Rev. E*, 16(1993), 24. Retrieved from http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muñoz_Zapata_Adriana_Patricia_Articulo_2011.pdf
- Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2015). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Encyclopedia of Production and Manufacturing Management*, 3(2), 138–138. https://doi.org/10.1007/1-4020-0612-8_202
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(18), 80–98.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Darmadji, T., & Fakhuddin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia (Ketiga)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Weston J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1993. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi Kesembilan, Terjemahan oleh Alfonsus Sirait, Jakarta: Erlangga.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, Volume X No. 1 .